

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dapat dikelompokkan menurut tujuan, pendekatan, tingkat explansi, analisis serta jenis data. Jenis penelitian juga disesuaikan peneliti sesuai dengan tujuan penelitiannya dimana penelitian diharapkan dapat melihat metode yang paling efektif dan efisien untuk mendapat informasi yang akan digunakan dalam pemecahan masalah. Jenis penelitian menurut Syofian Siregar (2017: 7), yakni:

1. Jenis penelitian kualitatif, dimana penelitian yang didasarkan pada data kualitatif tidak berbentuk angka atau bilangan sehingga hanya berbetuk pernyataan-pernyataan atau kalimat.
2. Jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang didasarkan pada data kuantitatif berbentuk angka atau bilangan.
3. Gabungan, yaitu di dalam penelitian menggabungkan 2 jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif.

Berdasarkan pendapat diatas, peneliti menarik kesimpulan bahwa jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena dalam pengelolaan datanya menggunakan data dalam bentuk angka-angka.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel ialah atribut, sifat ataupun nilai dari orang, objek atau kegiatannya yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2015:38).

Terdapat dua jenis variable yakni:

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Variabel Bebas (Independen)/ Perilaku konsumen (X)	Perilaku konsumen ialah studi mengenai perilaku konsumen yang mempengaruhi tindakan konsumen dalam melakukan pembelian, memilih, serta menggunakan suatu produk maupun jasa dalam memenuhi kebutuhannya	• Budaya • Sosial • Pribadi • Psikologis

	maupun sekedar memuaskan keinginannya.	
Variabel Terikat (Dependen)/ Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian adalah tindakan akhir dari perilaku konsumen itu sendiri, untuk membeli ataupun menggunakan suatu barang maupun jasa.	• Product Choice (Keputusan pemilihan produk) • Brand Choice (Keputusan merek yang dipilih) • Dealer Choice (Keputusan Toko yang dipilih), • Purchase Amount (Keputusan mengenai jumlah) • Purchase Timing (Keputusan mengenai waktu pembelian yang dipilih) • Payment Method (Keputusan mengenai cara pembayaran)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Oleh karena itu, populasi dalam penelitian ini adalah konsumen sebagai pembeli sepeda motor Beat pada PT. Kencana Mulia Abadi Kota Gunungstoli pada Bulan Juni hingga Desember 2022 berjumlah 699 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut Arikunto (2017:173) sampel merupakan ukuran oleh nilai dan ciri yang dipunyai dari populasi. Menurut Sugiyono (2017:81) sampel ialah bagian dari populasi merupakan yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika kurang dari 100 orang dalam populasi penelitian, yang terbaik adalah mengambil semuanya. Hal ini menjadikan penelitian ini sebagai studi populasi. Apabila populasi penelitian lebih dari

100 orang, dimungkinkan untuk mengambil 10% sampai 15% atau 15% sampai 25% atau lebih dari total populasi. Karena populasi dalam penelitian ini 699 orang maka alhasil peneliti menetapkan sampel sebanyak 15% atau 105 orang, dari populasi.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Ibnu Hajar (dalam Hardani dkk, 2020) adalah “alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif”. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid memiliki validitas yang rendah.

Dalam mendukung proses penelitian peneliti menggunakan data primer yaitu:

3.4.1 Observasi

Observasi adalah cara memperoleh atau teknik data untuk di kumpulkan data dengan pengamatan dan catatan secara sistematis fenomena atau peristiwa yang diteliti. Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain.

3.4.2 Kuesioner

Kuesioner menurut Sujarweni (2020: 94) merupakan suatu instrument pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pernyataan tertulis kepada para responden untuk mereka jawab. Dalam penelitian ini angket akan diedarkan kepada seluruh responden, yang terdiri dari lima opsi alternatif jawaban, dimana tiap opsi tersebut mempunyai bobot sebagai berikut:

Opsi (SS)	sangat setuju diberi skor	= 5
Opsi (S)	setuju diberi skor	= 4
Opsi (KS)	kurang setuju diberi skor	= 3
Opsi (TS)	tidak setuju	= 2
Opsi (STS)	sangat tidak setuju	= 1

3.5 Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis Data

Data menurut (Bahri 2018: 79) merupakan sekumpulan informasi yang berasal dari pengalaman, dapat berupa angka, lambang, atau sifat. Sedangkan data dalam penelitian menurut (Sujarweni 2020: 11) merupakan sekumpulan informasi yang diperoleh dari lapangan dan dipergunakan untuk bahan penelitian. Jenis data dibedakan menjadi 2, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018: 456), data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018: 456), data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Sugiyono (2019, hlm. 224) menjelaskan pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Berdasarkan pendapat diatas, maka sumber data yang digunakan peneliti adalah jenis data primer. Data primer ialah data yang dikumpulkan secara langsung dari objek penelitian. Dalam hal ini, data yang akan dikumpulkan peneliti dengan menggunakan angket/ kuesioner.

3.6 Teknik Analisa Data

Analisis data menurut Sugiyono (2018: 482) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

3.6.1 Verifikasi Data

Verifikasi data adalah proses untuk memastikan dan memeriksa kesesuaian dan ketepatan data/ angket yang telah diedarkan, apakah telah

terisi dengan baik sesuai dengan petunjuk serta untuk menghindari hal-hal yang memungkinkan pengelolaan angket tidak memenuhi syarat.

3.6.2 Pengelolaan Angket

Pengelolaan angket menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2018: 152) skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Angket yang telah diedarkan kepada responden memiliki lima opsi *alternative* jawaban, dimana ke empat alternatif jawaban itu memiliki bobot sebagai berikut:

Opsi (SS)	sangat setuju diberi skor	= 5
Opsi (S)	setuju diberi skor	= 4
Opsi (KS)	kurang setuju diberi skor	= 3
Opsi (TS)	tidak setuju	= 2
Opsi (STS)	sangat tidak setuju	= 1

3.6.3 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Diukur dari pendapat ahli diatas, maka kita ketahui bahwa valid itu berarti memastikan ketepatan yang diukur. Di dalam pengujian ini, uji validitas yang digunakan oleh penulis menggunakan bantuan aplikasi SPSS dimana merupakan salah satu aplikasi untuk menganalisis data statistik.

Dasar pengambilan keputusan pada uji validitas adalah sebagai berikut (Gunawan 2019, p.12):

1. Berdasarkan nilai signifikansi
 - a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka item dinyatakan valid.
 - b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka item dinyatakan tidak valid.
2. Berdasarkan nilai korelasi
 - a. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid.
 - b. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid.

Dalam dasar keputusan di atas kita bias simpulkan, apabila data valid maka angket berkorelasi signifikan terhadap skor total artinya item angket sesuai.

3.6.4 Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2020, p. 66) reliabilitas adalah salah satu cara mengukur sebuah kuesioner yang terdiri dari indikator dari sebuah peubah ataupun konstruk. Uji reliabilitas berguna untuk mengukur kendala sebuah kuesioner ataupun hasil wawancara, uji ini berguna untuk memastikan apakah kuesioner tersebut dapat digunakan untuk menjelaskan penelitian yang sedang dijalankan (Marzuki, Armereo, dan Rahayu 2020).

Dalam penelitian ini peneliti menguji reliabilitas dengan model cronbach's alpha. Dimana, Dasar pengambilan keputusan menurut Ghazali (2016: 234), kuesioner dapat dikatakan reliable apabila nilai *cronbach's alpha* > 0,60. Maka dari itu, pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai *cronbach's alpha* > 0,60, maka item pertanyaan di dalam kuesioner dapat diandalkan (*reliable*).
- b. Apabila nilai *cronbach's alpha* < 0,60 maka item pertanyaan di dalam kuesioner tidak dapat diandalkan (*not reliable*).

3.6.5 Uji Koefisien Korelasi

Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besar yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya (dalam Arikunto 2018: 213).

Untuk menginterpretasikan mengenai besarnya koefisien korelasi menurut Syofian Siregar (2017: 251), dijabarkan sebagai berikut:

0,00-0,199	tingkat hubungan sangat lemah
0,20-0,399	tingkat hubungan lemah
0,40-0,599	tingkat hubungan cukup
0,60-0,799	tingkat hubungan kuat
0,80-1,00	tingkat hubungan sangat kuat

3.6.6 Uji Koefisien Determinan

Uji koefisien determinan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar presentase yang dapat dijelaskan variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ini adalah nol sampai dengan satu. Nilai koefisien determinasi berkisar antara $0 \leq R^2 \leq 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai R^2 mendekati satu berarti variabel-variabel independen hampir memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen Ghazali (2021:147).

1. Jika $R^2 = 0$, berarti model regresi yang terbentuk tidak mampu menerangkan variabel dependen (tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen).
2. Jika $R^2 = 1$, berarti model regresi yang terbentuk mampu menerangkan variabel dependen dengan baik (ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen).

Rumus untuk koefisien determinan ialah:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinan
R = Koefisien korelasi

3.6.7 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Ghozali (2021:196) Dalam pengujian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas memiliki tujuan yaitu untuk menguji apakah model regresi variabel pengguna atau residual mempunyai distribusi normal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode uji normalitas Kolmogorov-smirnov. Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas yakni:

- a) Jika nilai signifikansi (Asymp.sig) $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi (Asymp.sig) $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

2) Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2021:178) tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah mengetahui atau menguji apakah dalam model regresi ada atau terjadinya ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap berarti terjadi heteroskedastisitas.

Dalam uji heteroskedastisitas peneliti menggunakan bantuan SPSS. Ciri-ciri tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ialah:

- a) Titik-titik menyebar diatas, dibawah dan keseluruhan.
- b) Titik-titik tidak mengumpal hanya diatas dan dibawah saja.
- c) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang, melebar, menyempit, dan melebar kembali.
- d) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

3.6.8 Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Regresi linear berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel tak bebas/ respon (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas/ predictor ($X_1, X_2, \dots, X_n$).

Tujuan dari uji regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variabel tak bebas/ response (Y) apabila nilai-nilai variabel bebasnya/ predictor ($X_1, X_2, \dots, X_n$) diketahui. Disamping itu juga untuk dapat

mengetahui bagaimanakah arah hubungan variabel tak bebas dengan variabel - variabel bebasnya.

Persamaan regresi linier berganda secara matematik diekspresikan oleh :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$$

Bila terdapat 2 variable bebas, yaitu X_1 dan X_2 , maka bentuk persamaan regresinya adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

yang mana :

Y = variabel tak bebas (nilai variabel yang akan diprediksi)

a = konstanta

$b_1, b_2, \dots, b_n$ = nilai koefisien regresi

$X_1, X_2, \dots, X_n$ = variable bebas

3.6.9 Uji Hipotesis (Uji T)

Menurut Ghazali (2021:148), tujuan dari uji t adalah untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Pengujian ini merupakan dasar dalam pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis di dalam penelitian dengan adanya pertimbangan dari signifikansi konstanta dari setiap variabel independen. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Jika sig. lebih kecil dari taraf 5% maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan. Jika sebaliknya, apabila nilai sig. lebih besar dari 5%, variabel bebas tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya. Selanjutnya peneliti membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} sebagai berikut:

a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak,

b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.6.10 Uji Hipotesis (Uji F)

Menurut Ghozali (2018: 56) Uji F disini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen).

Dalam penelitian ini Uji statistik f tingkat signifikan yang digunakan adalah 5% (0.05) yang berarti resiko kesalahan pengambilan keputusan adalah 0.05. Kriteria keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas (F-stasistik) < 0.05 maka H_0 diterima.
- b. Jika nilai probabilitas (F-stasistik) > 0.05 maka H_0 ditolak.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Kencana Mulia Abadi, Jl. Diponegoro No. 120, Pasar Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara.

Adapun jadwal penelitian yang telah direncanakan peneliti sebagai berikut:

Penyusunan proposal dilakukan pada 3 bulan pertama untuk membuat konsep dan rencana penelitian termasuk pembuatan judul, latar belakang, tujuan, hipotesis, metode penelitian dan jadwal penelitian.

Pengumpulan data primer dan sekunder dilakukan selama satu minggu dengan mendatangi langsung tempat penelitian serta membagikan kuesioner melalui google form.

Pengelolaan data dilakukan selama dua minggu dengan mengelola data dari hasil penyebaran kuesioner dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 25.

Analisis data dilakukan selama dua minggu dengan menganalisis hasil pengolahan data berdasarkan hipotesis penelitian.

Penyusunan laporan penelitian dilakukan selama satu minggu dengan menulis dan menyusun laporan hasil penelitian sesuai dengan struktur penulisan yang telah ditentukan.

Presentasi hasil penelitian dilakukan selama satu minggu dengan menyampaikan hasil penelitian kepada pihak berkepentingan.